



# Batavia Global ESG Sharia Equity USD



31 Mei 2024

Reksa Dana Syariah

## Profil Manajer Investasi

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan ijin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Mei 2024 sebesar Rp 41,92 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

## Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group. PT Bank HSBC Indonesia telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017.

## Tujuan Investasi

Batavia Global ESG Sharia Equity USD bertujuan untuk memberikan Pemegang Unit Penyertaan potensi keuntungan terkait dengan hasil investasi dari instrumen-instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Batavia Global ESG Sharia Equity USD yang memenuhi Prinsip Syariah di Pasar Modal.

## Kebijakan Investasi

Instrumen Pasar Uang Syariah dan/atau Deposito Syariah	0%-20%
Efek Syariah Ekuitas	80%-100%

## Portofolio Reksa Dana

Pasar Uang	4.65 %
Saham	95.35 %

## Kepemilikan Terbesar

(Menurut urutan abjad)

1 ADVANCED MICRO DEVICES INC (SAHAM)	1.77%
2 CHEVRON CORP (SAHAM)	2.61%
3 CONOCOPHILLIPS (SAHAM)	1.74%
4 JOHNSON & JOHNSON (SAHAM)	2.97%
5 MICROSOFT CORP (SAHAM)	18.15%
6 NOVARTIS AG (SAHAM)	2.06%
7 PROCTER & GAMBLE (SAHAM)	2.77%
8 SALESFORCE INC (SAHAM)	2.09%
9 SHELL PLC (SAHAM)	2.31%
10 TESLA INC (SAHAM)	2.71%

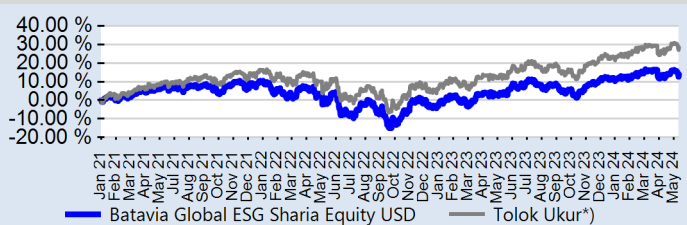
<b>No. Pernyataan Efektif</b>	S-804/PM.21/2020
<b>Tanggal Efektif</b>	24 Agustus 2020
<b>Tanggal Peluncuran</b>	27 Januari 2021
<b>Mata Uang</b>	United States Dollar
<b>Total Nilai Aktiva Bersih</b>	USD 18,288,483.61
<b>NAB/Unit</b>	1.1386
<b>Jumlah Outstanding Unit</b>	16,061,703.48
<b>Jumlah Unit Yang Ditawarkan</b>	5,000,000,000.00
<b>Periode Penilaian</b>	Harian
<b>Minimum Investasi Awal</b>	USD 10.000**
<b>Biaya Pembelian</b>	Min. 1,00%** - Maks. 2,50% dari nilai transaksi
<b>Biaya Penjualan Kembali</b>	Maks. 1,00% dari nilai transaksi
<b>Biaya Pengalihan</b>	Maks. 1,00% dari nilai transaksi
<b>Biaya Manajemen</b>	Maks. 3,00% per tahun
<b>Bank Kustodian</b>	PT BANK HSBC INDONESIA
<b>Biaya Bank Kustodian</b>	Maks. 0,20% per tahun
<b>Kode ISIN</b>	IDN000445004
<b>Ticker Bloomberg</b>	BGESEUF:IJ

\*\* Berlaku untuk transaksi melalui Agen Penjual

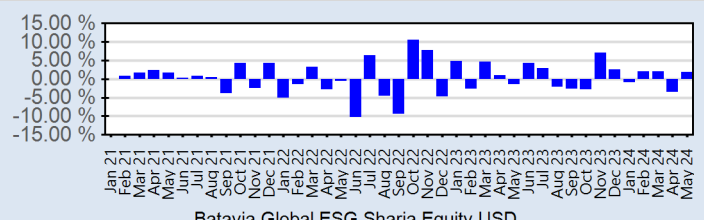
## Kinerja Investasi

	YTD	30 Hari	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Batavia Global ESG Sharia Equity USD	1.36 %	1.80 %	0.11 %	3.91 %	10.74 %	7.48 %	-	13.86 %
Tolok ukur*	3.57 %	2.88 %	1.08 %	6.52 %	14.91 %	18.53 %	-	28.41 %
Kinerja Bulan Tertinggi	Oktober 2022		10.53 %					
Kinerja Bulan Terendah	Juni 2022		-10.24 %					

### Kinerja Portofolio



### Kinerja Bulanan



\* NIWO Index - MSCI World Islamic Net Return USD Index. Kinerja tolak ukur dihitung setelah pajak (net), di mana capital gain dikenakan faktor pajak yang setara dengan tarif pajak badan di Indonesia.

## Risiko Investasi

- Risiko Pasar dan Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pihak Ketiga (Wanprestasi)
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Efek Luar Negeri

## Klasifikasi Risiko\*\*\*



\*\*\* Mengacu pada surat OJK No.S-91/D.04/2020, tgl.17 Maret 2020

## Manfaat Reksa Dana :

1. Pengelolaan dilakukan secara professional.
2. Diversifikasi investasi.
3. Potensi pertumbuhan nilai investasi.
4. Kemudahan transaksi.
5. Minimum nominal investasi relatif terjangkau.



Informasi mengenai kepemilikan Reksa Dana ini diisi dengan informasi yang menyatakan bahwa surat atau bukti konfirmasi pembelian Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana, dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id>.

**INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU CEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.